



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 23 Desember 2024

Halaman: 2

Inspeksi Proteksi Kebakaran di Pusat Keramaian

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogyakarta melaksanakan inspeksi proteksi kebakaran di Stasiun Tugu Yogyakarta dan Benteng Vredenburg. Langkah ini sebagai upaya pencegahan kebakaran di keramaian khususnya menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Kepala Damkarmat Kota Yogyakarta, Taokhid menyampaikan kegiatan kali ini bersifat insidental dalam rangka antisipasi meningkatnya aktivitas masyarakat di tempat-tempat umum selama liburan. Inspeksi ini merupakan bagian dari program Damkarmat untuk memastikan sistem proteksi ke-

bakaran bangunan memenuhi standar sesuai aturan yang berlaku.

"Kami memberikan edukasi kepada stakeholder tentang pentingnya sistem proteksi kebakaran. Selain itu, kami memeriksa alat proteksi seperti alat pemadam api ringan (APAR), box hidran, manual fire alarm, master control fire alarm (MCFA), hingga pompa kebakaran," jelas Taokhid, Kamis (19/12).

Menurutnya, Stasiun Tugu merupakan salah satu lokasi dengan tingkat aktivitas yang sangat tinggi, baik oleh masyarakat lokal maupun wisatawan, sehingga memiliki potensi risiko kebakaran yang cukup besar, seperti korsleting listrik akibat lon-

jakan penggunaan listrik. Ia juga menekankan pentingnya kewaspadaan dari seluruh pihak, termasuk para penumpang, selama periode liburan.

"Stasiun Tugu adalah pusat mobilitas yang sangat penting. Kami menghimbau para pengunjung untuk mengenali dan memahami fasilitas keselamatan di sekitar, seperti jalur evakuasi, lokasi APAR, serta titik kumpul yang telah disediakan," terang Taokhid.

Beberapa fasilitas proteksi kebakaran yang diperiksa di Stasiun Tugu Yogyakarta, seperti APAR, dalam baik dan jumlahnya mencukupi, tetapi perlu dilakukan penataan ulang karena beberapa alat

diletakkan terlalu berdekatan, sehingga ada area yang belum terjangkau. Selain itu, Taokhit menyoroti perlunya penyempurnaan rambu-rambu arah evakuasi agar lebih jelas untuk menuju titik kumpul aman di luar area.

Sementara, secara umum proteksi kebakaran di Benteng Vredenburg sudah baik. Namun, ada beberapa catatan, seperti kerusakan pada sistem alarm kebakaran yang terkendala anggaran pengelola. Penataan APAR juga masih perlu disempurnakan, begitu pula dengan arah jalur evakuasi yang harus diperjelas.

"Kalau untuk jangkauan dari Mako sampai Benteng Vredenburg masih dalam

jangka radius meskipun radius maksimal di 2,4 km atau titik terluar. Masih area yang Insya Allah untuk respon time masih bisa tercover. Kami

merencanakan penambahan pos damkar di kawasan sumbu filosofi, saat ini sedang berkoordinasi dengan pihak Kraton, i tambahnya. (*)



MERAPI-DOK PEMKOT YOGYAKARTA
Pemeriksaan hidran dan APAR di Benteng Vredenburg Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005